

**TABARRUJ DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPERIBADIAN
MAHASISWI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SHOFYA AQILLAH
NIM. 220201013**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**TABARRUJ DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPERIBADIAN
MAHASISWI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SHOFYA AQILLAH
NIM. 220201013

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Musradinur, M.S.I
NIP. 198609152018011001

Dr. Mirzuki, S. Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG

**TABARRUJ DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEPERIBADIAN
MAHASISWI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Musradinur, M.S.I
NIP. 198609152018011001

Sekretaris,

Khima Milidar, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198710012025212007

Penguji I

Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A.
NIP.197310092007012016


Penguji II

Dr. Mashuri, M.A.
NIP. 197103151999031009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dussalam Banda Aceh




Munir, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofya Aqillah
NIM : 220201013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : *Tabarruj* dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Banda Aceh, 29 Desember 2025

Yang menyatakan,



Shofya
Shofya Aqillah
220201013

ABSTRAK

Nama : Shofya Aqillah
NIM : 220201013
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : *Tabarruj* dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Jumlah Halaman : 92
Kata Kunci : *Tabarruj*, Implikasi, Kepribadian, Mahasiswi, PAI.

Idealnya penampilan dan perilaku dalam norma Islam dibentuk dengan mengedepankan prinsip *i'tidal* yaitu kesederhanaan, moderasi, dan seimbang. Namun dilarang jika dilakukan secara berlebihan, atau disebut juga istilah *tabarruj* yaitu perilaku berhias dan berpenampilan secara berlebihan yang bertentangan dengan nilai kesederhanaan dalam ajaran Islam. Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya fenomena *tabarruj* di kalangan mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2022 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi (1) Bagaimana pemahaman mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam mengenai *tabarruj*?, (2) Apa saja bentuk-bentuk *tabarruj* yang ditemukan dikalangan mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam?, dan (3) Bagaimana Implikasi *tabarruj* terhadap kepribadian mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman mahasiswi PAI tentang *tabarruj*, mengetahui apa saja bentuk-bentuk *tabarruj* yang terjadi di kalangan mahasiswi PAI, serta menganalisis implikasinya terhadap kepribadian mahasiswi PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data melalui observasi pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi PAI secara umum memahami *tabarruj* pada tahap konseptual dan normatif, namun secara keseluruhan belum memiliki pemahaman aplikatif yang seragam dalam menentukan batasan berhias yang dibolehkan dan *tabarruj*. Bentuk-bentuk *tabarruj* yang ditemukan di kalangan mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam masih tampak pada aspek berpakaian dan berhias wajah. *Tabarruj* memiliki implikasi negatif terhadap kepribadian mahasiswi Prodi PAI, terutama pada aspek pembentukan konsep diri dan kontrol diri. *Tabarruj* mendorong ketergantungan pada penampilan dan penilaian sosial sebagai sumber kepercayaan diri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas segala karunia yang telah Allah Swt. berikan, baik berupa ilmu, kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Tabarruj* dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Sholawat beserta salam, selalu penulis curahkan kepada Rasulullah Saw. sebagai suri tauladan umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Kepada ayah tercinta, Alm. Muhammad Nasir yang telah membuat penulis tumbuh menjadi wanita yang kuat dan ikhlas, selama nafas ini masih berhembus Al-Fatihah akan selalu mengiringi ayah.
2. Kepada mama tercinta, Ibu Fatma Linda yang selama ini memperjuangkan penulis, mengambil peran atas segala cinta dan pengorbanan yang tidak bisa terbalas dengan apapun. Kepada kakak, abah, abang dan adik penulis. Athyka Ratyh, Rachman Illyassa, Siti Nurul Ellizha, Fachmi Zhein, dan Balqis Salsabila Nadhia. Cinta, kasih, dan sayang tulus selalu penulis rasakan dalam keluarga ini.
3. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yaitu bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag.

4. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D.
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
6. Bapak Musradinur, M.S.I. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar dan telah meluangkan banyak waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat penulis Maisar Hanifa, Rufika Naumi, Witdia Deyasri, dan Hafizhatun Nahda, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Kepada teman-teman yang selalu siap siaga membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini, Hilda, Tiara, dan teman-teman KPM Desa Garot, terimakasih sudah menyaksikan perjalanan singkat yang penuh dengan semangat ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

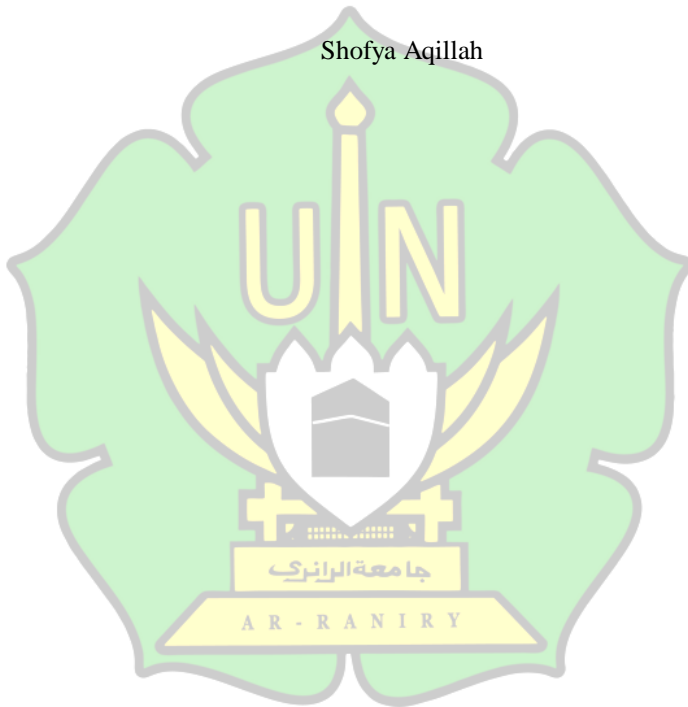
Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan teori-teori yang penulis kuasai. Penulis

berserah diri kepada Allah Swt., semoga skripsi ini memberi faedah dan manfaat bagi penulis sendiri dan kepada orang lain khususnya.

Banda Aceh, 29 Desember 2025

Penulis

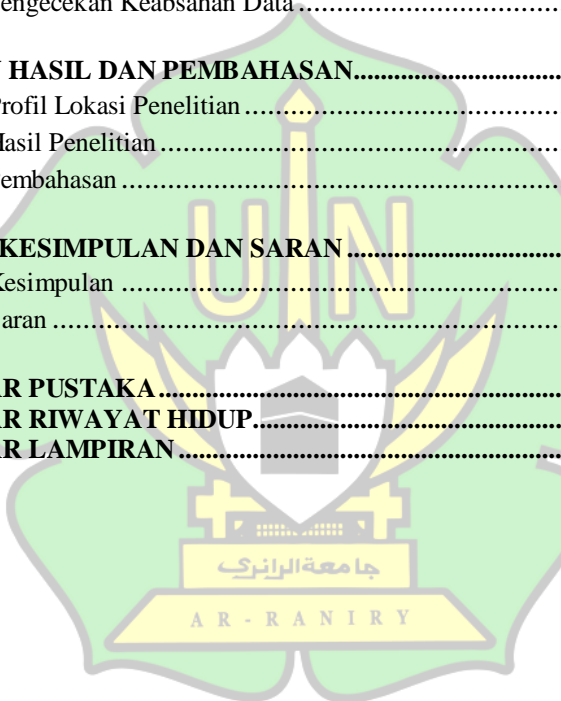
Shofya Aqillah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep <i>Tabarruj</i>	13
1. Definisi <i>Tabarruj</i> dalam Perspektif Islam.....	13
2. Bentuk-bentuk <i>Tabarruj</i>	17
3. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya <i>Tabarruj</i>	22
4. Dalil-Dalil Tentang Larangan Ber- <i>Tabarruj</i>	23
5. Tampilan Muslimah.....	27
B. Konsep Pemahaman	28
1. Pengertian Pemahaman	28
2. Pemahaman dalam Perspektif Pendidikan Islam	30
C. Konsep Kepribadian Muslimah	32
1. Pengertian Kepribadian dalam Perspektif Islam	32
2. Unsur-Unsur Kepribadian Muslim.....	33
3. Faktor-Faktor Yang Membentuk Kepribadian	36
D. Implikasi <i>Tabarruj</i> terhadap Kepribadian	37
1. Dampak Spiritual dan Keagamaan	37
2. Dampak Psikologis dan Personal	38
3. Dampak sosial dan Masyarakat.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Profil Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90
DAFTAR LAMPIRAN.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
3. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Lembar Pedoman Observasi
5. Lembar Pedoman Wawancara Bersama Mahasiswi Prodi PAI Angkatan 2022
6. Lembar Pedoman Wawancara Bersama Dosen
7. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Idealnya penampilan dan perilaku dalam norma Islam di bentuk dengan mengedepankan prinsip *i'tidal* yaitu kesederhanaan, moderasi, dan seimbang. Indahnya Rasulullah Saw. sebagai suri tauladan mengajarkan kita cara berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan syari'at Islam. Seperti seorang wanita yang naluriannya diperbolehkan berhias diri dengan ber-*make up*. *Make up* merupakan simbol kecantikan yang merupakan salah satu poin penting untuk membangun penampilan feminim.¹ Namun kebolehan ini memiliki batasan yang ketat, yaitu larangan untuk menampilkan secara berlebihan atau disebut dengan istilah *tabarruj*.

Menurut bahasa, *tabarruj* adalah wanita yang memamerkan keindahan dan perhiasannya kepada laki-laki. Sedangkan menurut pengertian syari'ah, *tabarruj* adalah wanita yang menampakkan perhiasan, wajah, dan kecantikannya kepada laki-laki dengan maksud membangkitkan nafsu syahwat.² Dari pengertian diatas, maka sudah jelas bahwa *tabarruj* harus dihindarkan karena dampaknya bukan hanya ke diri sendiri namun juga berdampak bagi orang lain.

Allah Swt. menyampaikan larangan *tabarruj* di dalam Qs. Al-Ahzab ayat 33:

¹ Linta Citra Christiani, *TWEEN Tubuh Perempuan yang Patuh*, (Samudra Biru, 2023), h. 110.

² Abdul Syukur al-Azizi, *Kitab lengkap dan praktis Fiqih Wanita*, (Yogyakarta: Notah, Cet. 1, 2017), h. 361.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتَيْنَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ
أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣

Artinya: “Tetaplah (tinggal) di rumah-rumahmu dan janganlah berhias (dan bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, serta taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah hanya hendak menghilangkan dosa darimu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (Qs. Al-Ahzab [33]:33)

Allah Swt. selalu memerintahkan kita untuk taat kepada-Nya, yaitu berkomitmen dalam konsep *amar ma'ruf nahi munkar*. Namun, dengan melihat dan merasakan secara langsung perilaku dan penampilan manusia zaman sekarang semakin menghiraukan dan cukup sangat memprihatinkan.

Beberapa faktor penyebab terjadinya perubahan ini, dapat dilihat dari kurangnya pemahaman agama, kesalah gunaan pada kemajuan teknologi, sosial media, gaya hidup, teman bergaul, dan lingkungan sekitar, yang memicu kembali ke era jahiliah.

Sebagaimana dalam penggalan ayat di atas *wala tabarrajna tabarruja al-jahiliyyatil uulaa* “dan janganlah ber-*tabarruj* seperti orang-orang jahiliah terdahulu, merupakan bentuk larangan dari Allah Swt. agar kita berhenti dan tidak melakukan *tabarruj* seperti orang-orang terdahulu.

Fenomena *tabarruj* yang berkembang saat ini, sudah tidak sulit untuk kita temukan. Bahkan area kampus sebagai wadah memperoleh ilmu pengetahuan dan ilmu agama kini sudah menjadi tempat umum yang menyebabkan lahir dan berkembangnya perilaku *tabarruj*. Kampus merupakan tempat pendidikan yang menjadi wadah interaksi bagi dosen dan mahasiswa. Di lingkungan ini tentu saja tidak berkemungkinan tidak terjadinya interaksi antar lawan jenis. Maka dari itu, sangat penting bagi

kita dalam menjaga penampilan, tutur bahasa dalam berkata, tingkah laku, dan kesopanan. Sehingga apabila terjadinya interaksi di kampus antara laki-laki dan perempuan masih dalam batas yang wajar, sehingga menghadirkan suasana yang nyaman untuk belajar dan tidak terjadinya kesalah pahaman yang dapat memicu pada fitnah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti amati di kelas dan di lingkungan Prodi Pendidikan Agama Islam, masih banyak ditemukan mahasiswi yang berpenampilan berlebihan (*tabarruj*). Beberapa bentuk yang ditemukan seperti berdandan (*make up*) berlebihan yaitu menggunakan pemerah pipi (*blush on*) yang terang, perona mata (*eye shadow*) yang bewarna warni, warna lipstik yang mencolok, celak pada alis mata yang cetar, serta penggunaan *eye liner* dan maskara pada mata. Selain itu juga ditemukan penggunaan parfum yang berlebihan, serta penenaan mode baju pakaian kekinian yaitu memakai pakaian yang ketat, pendek, jilbab yang nerawang/transparan, rok belahan bagian belakang, serta penggunaan kutek pada kuku. Hal ini kurang sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dan kode etik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Kemudian temuan ini diperkuat dengan informasi awal yang peneliti peroleh dari Bapak Y Wadek III FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh bahwa di lingkungan kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih banyak ditemukan dari mahasiswanya bertabarruj.³ Kemudian saudari DAYP selaku mahasiwi Prodi PAI angkatan 2022 juga menyatakan, bahwa banyak diantara kita mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berlebihan dalam

³ Wawancara bersama Bapak Y (Wadek III FTK UIN Ar-Raniry), pada tanggal 13 Juni 2025.

berpenampilan, baik itu dari segi riasan wajah, pakaian, dan tingkah laku mahasiswi yang dominan mengarah pada *tabarruj*. Saudari DAYP menyampaikan bahwa hal ini juga di temukan di mahasiswi Prodi PAI.⁴ Namun juga tidak sedikit dari teman-teman yang menerapkan aturan syar'i dalam berpenampilan, seperti menerapkan tampilan yang sederhana, dan menggunakan riasan wajah yang sewajarnya.

Tersebar nya *tabarruj* di lingkungan Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sangat berpengaruh pada nilai syari'at dan budaya kita sebagai calon seorang pendidik agama. Sebagai calon pendidik agama, mahasiswi diharapkan memiliki pemahaman dan penanaman nilai-nilai Islam yang lebih dalam serta juga penerapannya, baik dalam hal berperilaku dan berpenampilan. Namun, realita yang kita temukan di lapangan menunjukkan adanya variasi dalam cara mereka berbusana dan berhias diri dengan norma yang sudah ditentukan dalam konteks syari'at Islam. Apabila realita ini tidak mendapatkan perhatian dan kajian yang serius, maka dikhawatirkan akan berdampak pada menurunnya kredibilitas mahasiswi PAI sebagai calon pendidik di masa depan, sekaligus memperkuat pengaruh budaya visual konsumtif yang tidak selaras dengan prinsip kesederhanaan (*i'tidal*) dalam Islam.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas bagaimana pemahaman mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam mengenai *tabarruj* beserta implikasinya terhadap kepribadian mahasiswi. Pemahaman mengenai *tabarruj* dalam penelitian ini tidak hanya ditinjau sebagai fenomena sosial, melainkan juga dikontekstualisasikan dengan

⁴ Wawancara bersama saudari DAYP (Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2022), pada tanggal 1 Mei 2025.

materi-materi yang diajarkan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang menjadi basis kurikulum di FTK UIN Ar-Raniry. Secara konseptual, materi PAI mengajarkan bahwa *tabarruj* bukan sekedar aktivitas berhias, melainkan mencakup dimensi kognitif mengenai batasan aurat dalam fikih, dimensi afektif berupa rasa malu (*haya*), dan dimensi normatif terkait etika berbusana yang dapat memancing perhatian lawan jenis (*ajnabi*) sebagaimana yang termaktub dalam Qs. Al-Ahzab ayat 33. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga peneliti mengangkat judul **“*Tabarruj dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam mengenai *tabarruj*?
2. Apa saja bentuk-bentuk *tabarruj* yang ditemukan dikalangan mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana implikasi *tabarruj* terhadap kepribadian mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam mengenai perilaku *tabarruj*.

2. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk *tabarruj* yang tersebar dikalangan Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk menganalisis implikasi *tabarruj* terhadap kepribadian mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan ajaran syari'at Islam, dan menyadari betapa pentingnya menghindari perilaku *tabarruj*, serta dapat melengkapi khamasah keilmuan dalam pendidikan dan ajaran Islam. Juga dapat bermanfaat sebagai acuan agar terhindar dari perilaku yang mengarah pada *akhlak madzmumah* dikalangan muslimah, terkhususnya mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswi, sekiranya penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mencegah dan menghindari perilaku *tabarruj*.
- b. Manfaat bagi pribadi, sebagai wawasan tambahan tentang ajaran syari'at Islam, serta usaha dalam memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya.
- c. Manfaat bagi Prodi PAI, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan Islam, serta dijadikan masukan sebagai usaha dalam membina akhlak dan karakter mahasiswi PAI tentang cara berhias dan berbusana sesuai dengan konteks syari'at Islam.

- d. Manfaat bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi, dan pembinaan diri dalam menghindari perilaku *tabarruj*, serta menanamkan nilai *akhlakul karimah*.

E. Definisi Operasional

1. *Tabarruj*

Tabarruj adalah berusaha memperlihatkan sesuatu yang wajib untuk disembunyikan (tidak boleh diperlihatkan). Asal maknanya adalah *khuruj* (keluar), diambil dari kata *al-burj* yaitu *al-qashr* (benteng atau istana). Kemudian kata ini digunakan untuk makna: keluarnya wanita dari kehormatannya dengan menampakkan anggota tubuh yang dapat menimbulkan fitnah (yang seharusnya ditutupi).⁵

Secara etimologi *Tabarruj* adalah menampakkan diri yaitu berhias untuk mempercantik diri yang dilakukan oleh perempuan untuk menampakkan (memamerkan) kecantikannya kepada lawan jenis. Sedangkan secara terminologis *tabarruj* berarti menampakkan perhiasan, aurat dan keindahan tubuhnya kepada selain suaminya. *Tabarruj* yaitu keluarnya wanita yang telah berhias dari rumahnya yang dengan sengaja memperlihatkan kecantikan wajah dan tubuhnya serta melenggak lenggokkan jalannya sehingga terlihat perhiasan yang ada padanya di hadapan orang lain baik dengan maksud menarik perhatian dan atau merangsang hawa nafsu laki-laki yang bukan mahramnya.⁶ Dalam kitab *Tafsir Al-Munir* menurut Wahbah Az-Zuhaili bentuk-bentuk *tabarruj* yaitu memakai jilbab namun berpakaian ketat, parfum berlebihan, *make*

⁵ Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan Fiqih Sunnah Sayid Sabiq*; Penerjemah: Tirmidzi, dkk, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013), h. 489

⁶ Hollis, dkk., *Kajian Tematik Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), h. 65

up yang berlebihan, dan berjalan berlempak-lempok sehingga menarik perhatian dan mengundang hasrat yang melihatnya.⁷ Maka demikian, *tabarruj* dalam penelitian ini berfokus pada tiga indikator, yaitu dari segi pakaian, riasan wajah, dan tingkah laku dikalangan mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

2. Pemahaman

Menurut Sardiman, pemahaman (Understanding) adalah menguasai sesuatu dengan pikiran.⁸ Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna suatu konsep, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, serta menginterpretasikan dan memberi contoh dari konsep tersebut. Dalam revisi Taksonomi Bloom, menurut Anderson & Krathwohl, pemahaman (*understanding*) ditunjukkan melalui kemampuan: menjelaskan (*explaining*), menafsirkan (*interpreting*), mengklasifikasikan (*classifying*), memberi contoh (*exemplifying*), dan menyimpulkan (*summarizing*).⁹

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup pemahaman reflektif, yaitu bagaimana mahasiswi mengintegrasikan teori yang mereka dapatkan selama perkuliahan seperti pada mata kuliah Akhlak Tasawuf, Fiqih, Hadis, dan sebagainya, dengan pengalaman empiris mereka saat berinteraksi di lingkungan kampus. Pemahaman *tabarruj* dalam penelitian ini diukur melalui kemampuan mahasiswi dalam menjelaskan definisi dan konsep dasar *tabarruj*, menyebutkan

⁷ Nabila Fajriyanti Muhyin & Moh. Jufriyadi Sholeh, *Tabarruj Perspektif Wabwah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir, Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, Volume 7 No 2 (2022): 141-160.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rawali Pers, 2010), h. 43.

⁹ Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R., *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 2001.

sumber pengetahuan mengenai *tabarruj*, mengidentifikasi bentuk dan ruang lingkup *tabarruj*, serta membedakan antara berhias yang dibolehkan dan yang dilarang dalam Islam. Pengukuran ini dilakukan melalui wawancara berdasarkan indikator-indikator tersebut.

3. Implikasi

Implikasi merujuk pada konsekuensi atau dampak dari hasil penelitian untuk teori, praktik, atau kebijakan. Implikasi memberikan wawasan tentang bagaimana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks berlebihan.¹⁰ Sedangkan dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak adalah benturan atau pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹¹

Maka demikian, dalam penelitian ini implikasi yang dimaksud ialah implikasi negatif yaitu bagaimana konsekuensi atau dampak negatif yang dihasilkan dari praktik *tabarruj* di kalangan mahasiswi Prodi PAI jika terjadi secara terus menerus.

4. Kepribadian

Dalam Bahasa Inggris Kepribadian disebut dengan *personality*. *Personality* berasal dari bahasa Latin yaitu *persona*. *Persona* berarti topeng yang digunakan para actor dalam suatu pertunjukan. Pada sebuah pertunjukan, actor akan menyembunyikan kepribadiannya yang asli dan menampilkan dirinya sendiri sesuai dengan topeng (peran) yang digunakannya.¹²

¹⁰ Alfalisyanto, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Batam: Rey Media Grafika), 2024, h. 49-50.

¹¹ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), h. 243

¹² Muhammad Hakiki & Arisman Sabir, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023), h. 23

Kepribadian ialah keseluruhan kualitas dan tingkah laku individu, yang merupakan sifat atau watak. Kepribadian artinya meliputi keseluruhan sifat-sifat atau tingkah laku yang mencerminkan watak seseorang, baik tingkah laku luarnya, kecenderungan jiwanya yang tampak dari sikapnya dalam berbuat, berbicara, berfikir, filsafat hidup dan keyakinannya.¹³

5. Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam

Mahasiswi Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah setiap mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang berfokus pada ilmu keguruan, pendidikan dan pengajaran agama Islam. Mahasiswa yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2022 yang masih aktif dalam melaksanakan perkuliahan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang peneliti lakukan pada skripsi ini memang bukan lah hal yang baru, tetapi sedikit sekali penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nisa pada tahun 2019 yang berjudul “Budaya Tabarruj Di Kalangan Wanita Islam (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi)”. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk *tabarruj* dan faktor penyebab terjadinya

¹³ Ahsanul Anam, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep Berpikir Berlandaskan Ajaran Islam*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2024), h. 146

perilaku tersebut di kalangan mahasiswi FDK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *tabarruj* masih ditemukan, meskipun telah terdapat upaya pengendalian melalui aturan institusional dan imbauan etika berpakaian di lingkungan fakultas.¹⁴ Perbedaan yang ditemukan bahwa, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu mengaitkan fenomena *tabarruj* dengan implikasinya terhadap kepribadian mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini tidak hanya memotret praktik *tabarruj*, tetapi juga menganalisis bagaimana perilaku tersebut berhubungan dengan pembentukan konsep diri dan kontrol diri mahasiswi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Resta Hayani Lubis tahun 2024 yang berjudul “Pemahaman Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian Terhadap Budaya *Tabarruj*”. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mahasiswi terhadap *tabarruj* serta faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *tabarruj* masih ditemukan di lingkungan kampus, yang dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman keagamaan, pengaruh lingkungan pergaulan, serta perkembangan budaya modern di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, *tabarruj* dipahami sebagai fenomena sosial yang berkaitan dengan dinamika budaya dan lingkungan.¹⁵ Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak hanya membahas pemahaman mahasiswi dan bentuk *tabarruj*, tetapi juga mengkaji implikasi *tabarruj* terhadap kepribadian mahasiswi Program

¹⁴ Aulia Nisa, *Budaya Tabarruj Di Kalangan Wanita Islam (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi)*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019.

¹⁵ Resta Hayani Lubis, *Pemahaman Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian Terhadap Budaya Tabarruj*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Pasir Pengaraian Riau, 2024.

Studi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Islam dengan subjek penelitian yang dipersiapkan sebagai calon pendidik agama. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dengan menambahkan perspektif kepribadian dan internalisasi nilai Islam dalam memahami fenomena *tabarruj*.

Berdasarkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dan melengkapi penelitian terdahulu. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pemetaan fenomena *tabarruj* dan faktor penyebabnya, maka penelitian ini menempatkan *tabarruj* sebagai bagian dari proses pembentukan kepribadian mahasiswi PAI. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami *tabarruj* tidak hanya sebagai persoalan penampilan, tetapi juga sebagai refleksi dinamika kepribadian dan internalisasi nilai Islam pada calon pendidik agama.

